


Terbit online pada laman web jurnal : <http://e-journal.sastra-unes.com/index.php/JIPS>

 Fakultas Sastra Universitas Ekasakti	JURNAL JIPS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic)	
	Vol. 5 No. 3 ISSN : 2579-5449 (media cetak)	E-ISSN : 2597-6540 (media online)

SISTEM INFORMASI BIAYA PENUMPANG DAN BARANG KAPAL LAUT PADA PT. ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO) PADA PELABUHAN

Sophan Sophian

STIE KBP Padang, ophancpu@gmail.com

Abstract

PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penyediaan transportasi laut yang berfungsi sebagai antar jemput penumpang dan barang. Perusahaan ini memiliki dua kapal, yaitu KMP Ambu-Ambu dan Gambolo. Kapal-kapal tersebut membawa penumpang dan barang ke Tua Pejat, Sikabaluan, Siberut, dan Sikakap. Permasalahan yang terjadinya pada sistem yang sedang berjalan, yaitu pengolahan data biaya penumpang dan barang menggunakan mesin ketik, sehingga pengolahan data biaya penumpang dan barang tidak efektif dan efisien. File-file yang berhubungan dengan laporan di simpan dalam filing cabinet atau arsip dokumen, sehingga menyulitkan pada saat pencarian data penumpang dan barang. Selain itu, sering terjadi kesalahan pada saat pengetikan data pada laporan, sehingga informasi yang disajikan tidak akurat dan akibatnya kesulitan bagi pimpinan untuk membuat sebuah keputusan. Untuk menanggulangi permasalahan-permasalahan yang terjadi pada sistem yang sedang berjalan, maka dibutuhkan sistem informasi biaya penumpang dan barang, dimana aplikasi sistem informasi biaya penumpang dan barang tersebut dapat memproses data dengan cepat sehingga pekerjaan lebih efektif dan efisien, memudahkan staf administrasi melakukan pencarian data biaya penumpang dan barang, dan akurasi data pada laporan lebih terjamin.

Keywords: Sistem Informasi, Arsip, Dokumen, Efisien

© 2021Jurnal JIPS

I INTRODUCTION

Peranan sistem informasi dalam organisasi dan perusahaan sangat diperlukan untuk menunjang kinerja Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada pada organisasi dan perusahaan tersebut. Dengan adanya sistem informasi, pekerjaan yang berhubungan dari mulai pengolahan data sampai pada penyajian informasi lebih cepat dan efektif, informasi lebih akurat, tepat waktu, dan relevan jika dibandingkan dengan proses data dan penyajian informasi secara manual.

PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) bekerja sama dengan Pelabuhan Penyeberangan Bungus Teluk Kabung menyediakan kapal penyeberangan penumpang dan barang dari Padang tujuan Tua Bejat, Sikabalun, Siberut, dan Sikakap. Barang-barang yang menjadi muatan kapal berupa hewan, kendaraan, hasil bumi dan laut, dan lainnya. Adapun permasalahan yang penulis temukan dari hasil penelitian pada Pelabuhan Penyeberangan Bungus Teluk Kabung adalah sebagai berikut:

Pada pengolahan data administrasi biaya penumpang dan pembuatan laporan ke pimpinan, PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Bungus Teluk Kabung menggunakan mesin ketik untuk memproses data-data dan laporan tersebut. Penggunaan mesin ketik dalam memproses data dan pembuatan laporan membuat pekerjaan tidak efektif dan efisien, sehingga penyajian informasi kepada pimpinan sering terlambat, 2 jam dari waktu yang sudah ditentukan oleh pimpinan..

Laporan penumpang dan transaksi biaya penumpang dan barang yang sudah dibuat dengan mesin ketik, kemudian di simpan dalam *filing cabinet* atau arsip dokumen, sehingga menyulitkan pada saat pencarian data histori penumpang, dimana staf administrasi dan keuangan mencari data dengan cara menyisir dokumen-dokumen yang menumpuk.

Sering terjadi kesalahan pengetikan data pada saat pembuatan laporan penumpang dan transaksi biaya penumpang, sehingga informasi yang disajikan tidak akurat dan mengakibatkan kesulitan bagi pimpinan membuat sebuah keputusan.

Dari permasalahan di atas diperlukan solusi untuk mengatasi masalah yang dirasakan baik pimpinan maupun staf administrasi dan keuangan terkait sistem pengolahan data administrasi biaya penumpang, barang dan pembuatan laporan ke pimpinan. Untuk itu, penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dan menuangkan penelitian dengan judul “Sistem Informasi Biaya Penumpang dan Barang Kapal Laut Pada PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Pada Pelabuhan Bungus Teluk Kabung”.

Dalam proses pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penyelesaian karya tulis ini, yang menggunakan metode sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Suatu metode dengan mempelajari buku-buku serta mengumpulkan bahan-bahan yang berupa *literature-literature* untuk mendapatkan data sekunder sebagai dasar penunjang dalam pembuatan penulisan ini

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Suatu metode riset langsung pada objek permasalahan yang sebenarnya, dalam hal ini ada beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan adalah:

a. Survei

Tahap survei merupakan tahap menentukan tempat penelitian. Saat proses survei tempat ini, peneliti dapat membayangkan apa yang akan diteliti dan menyusun pertanyaan-pertanyaan yang dianggap perlu pada saat wawancara dan membuat *questioner* penelitian.

b. Wawancara

Setelah survei lapangan, wawancara adalah tahap berikutnya dalam sebuah penelitian. Peneliti akan melakukan wawancara pada personil yang berkaitan dengan kasus penelitian. Peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan mendasar pada orang yang diwawancarai dan mencatat setiap jawaban yang diberikan. Dalam hal ini dilakukan wawancara dan mempelajari atau menganalisa sistem yang sedang berjalan, serta kemungkinan-kemungkinan lain yang dapat membantu dalam mengembangkan sistem yang telah ada menjadi sistem yang lebih bermanfaat dan lebih optimal.

c. *Questioner*

Tahap berikutnya memberikan *questioner*. Dalam *questioner* terdapat pertanyaan-pertanyaan secara tertulis, dan pertanyaan yang dilengkapi dengan jawaban *objectiv. Questioner* di berikan kepada pimpinan (tempat penelitian) untuk di jawab dan di isi.

d. Observasi

Tahap selanjutnya adalah tahap observasi atau pengamatan. Pada tahap ini peneliti akan mengamati sistem yang sedang berjalan, kemudian menyimpulkan kelebihan dan kekurangan sistem dan memberikan solusi yang tepat untuk memecahkan masalah yang ditemukan.

3. Penelitian Labor (*Laboratory Research*)

Suatu metode riset yang digunakan dalam penelitian, dengan cara pengujian labor dan alat-alat yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi biaya penumpang kapal laut pada pelabuhan penyeberangan bungus teluk kabung yang dibuat dalam bentuk program-program dan *testing* program dengan sistem komputer. Data sekunder, yaitu data yang telah dikumpulkan pihak lain. Data ini diperoleh dengan cara riset kepustakaan, membaca buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang dianalisa.

4. Konsep SDLC (*System Development Life Cycle*)

Secara global definisi SDLC dapat dikatakan sebagai suatu proses berkesinambungan untuk menciptakan atau

merubah sebuah sistem, merupakan sebuah model atau metodologi yang digunakan untuk melakukan pengembangan sistem.

II RESEARCH METHOD

Hasil yang diperoleh dengan dibangunnya Sistem Informasi Biaya Penumpang dan Barang Kapal Laut Pada PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) di Pelabuhan Penyeberangan Bungus Teluk Kabung adalah dapat membantu pekerjaan staf administrasi dan keuangan PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) di Pelabuhan Bungus Teluk Kabung dalam memproses data biaya penumpang dan barang. Staf administrasi dan keuangan dapat mengolah data biaya penumpang dan barang dengan cepat dan waktu penyajian laporan kepada pimpinan lebih efisien.

Dalam Membangun Sistem ini dapat dijabarkan bahwa Sistem Pendukung Keputusan yang diusulkan memiliki perbedaan dengan sistem Pendukung Keputusan yang sedang berjalan. Perbedaannya adalah

No	Aliran Sistem Informasi Yang Sedang Berjalan	Aliran Sistem Informasi Yang Diusulkan
1	Pengolahan data biaya penumpang dan barang menggunakan mesin ketik	Pengolahan data biaya penumpang dan barang menggunakan aplikasi ystem informasi biaya penumpang dan barang kapal laut PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero).

2	Data di ketik pada masing-masing laporan yang berbeda	Data diinputkan kedalam aplikasi sekali saja
3	Pencarian data dilakukan dengan <i>file</i> dokumen yang ada dalam <i>filling cabinet</i>	Pencarian data cukup dengan memasukan kode-kode tertentu kedalam <i>form</i> pencarian, lalu menekan/mengenter tombol proses pencarian
4	Pekerjaan dilakukan membutuhkan waktu yang lama	Pekerjaan dilakukan lebih efektif dan efisien
5	Hanya ada daftar penumpang	Daftar penumpang di pecah menjadi laporan penumpang per periode, laporan penumpang per tujuan, dan laporan penumpang per kapal (Pengembangan dari sistem lama)

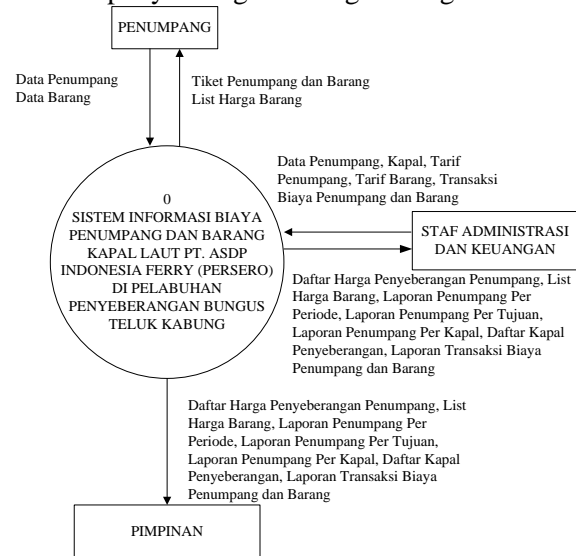
III RESULTS AND DISCUSSION

Solusi untuk mengatasi masalah yang ada pada Pada PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) di Pelabuhan Penyeberangan Bungus Teluk Kabung lebih efektif dan efisien. Diharapkan aplikasi Sistem Informasi pengolahan data biaya penumpang dan barang kapal laut dapat mengatasi permasalahan yang telah timbul sebelumnya. Dalam program aplikasi ini terdiri dari tiga bagian menu utama

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan Manajerial	15	.00	72.07	3.9106	13.21559
Kepemilikan Institusional	15	.00	99.99	78.2932	25.84091
Kinerja Keuangan	15	1.10	34.11	11.3266	7.41854
Valid N (listwise)	15				

yaitu input, proses, dan output. Tiga menu utama ini mempunyai fungsi masing-masing.

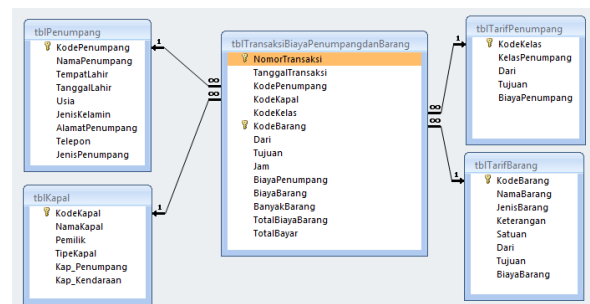


IV CONCLUSION

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya dari skripsi ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan adanya sistem informasi biaya penumpang dan barang dapat sebagai proses data administrasi biaya

Input data terdiri dari input data penumpang, Input data tarif penumpang, input data kapal, dan data tarif barang. Semua bagian dari Input data ini berfungsi sebagai masukan data yang akan diproses nantinya menjadi laporan. Bagian Input data ini juga mempercepat Staf administrasi dan keuangan dalam mengolah data biaya penumpang dan barang kapal laut, sehingga penyajian laporan lebih cepat, akurat dan mudah dalam pengerjaannya.



Proses berisikan proses input data biaya penumpang dan barang, bagian administrasi dan keuangan mengentrikan data penumpang dan data barang sehingga menghasilkan laporan tiket penumpang dan barang, daftar harga penyeberangan penumpang, daftar harga penyeberangan penumpang, list harga barang, laporan penumpang per periode, laporan penumpang per tujuan, laporan penumpang per kapal, daftar kapal penyeberangan dan laporan transaksi biaya penumpang dan barang.

penumpang dan barang, serta pembuatan laporan secara terkomputerisasi sehingga pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien.

2. Dengan adanya sistem informasi biaya penumpang dan barang, seluruh laporan mudah diakses oleh pengguna sistem

karena sistem memiliki *database* yang berfungsi sebagai menampung data. Sistem informasi biaya penumpang dan barang memiliki pencarian otomatis melalui *form- form* cetak sehingga memudahkan staf administrasi dalam pencarian data biaya penumpang dan barang.

3. Dengan adanya sistem informasi biaya penumpang dan barang, data lebih akurat dan dapat dipercaya, sehingga pimpinan PT. ASDP Ferry Indonesia (persero) mudah dalam membuat sebuah keputusan.

Berdasarkan kesimpulan maka didapatkan saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak perusahaan PT. ASDP Ferry Indonesia (persero), sebaiknya sistem informasi biaya penumpang dan barang (sistem baru) diterapkan secara bertahap dan pada bagian pengelola sistem / staf administrasi perlu diberi bekal pelatihan dalam menggunakan sistem agar sistem lebih mudah dijalankan dan digunakan.

Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan pengembangan terhadap sistem informasi biaya penumpang dan barang di masa yang akan datang, karena sistem ini hanya berfungsi sebatas pengolahan data biaya penumpang dan barang.

Bibliography

- [1]Bin Ladjamudin Al-Bahra. (2012). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta.Penerbit Graha Ilmu.
- [2]Hanif Al-Fatta.(2007). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta. Penerbit Andi.
- _____ (2007). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta. Penerbit Andi.
- _____ (2007). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta. Penerbit Andi.
- [3]Harry Al Fairuz. *Aliran-Sistem Informasi*. <http://www.scribd.com/doc/55189781/> : akses 21 November 2021
- [4]<http://www.perancangansistem.com>, diakses akses 13 November 2021.
- [5]<http://febriani.staff.gunadarma.ac.id>: akses 07 November 2021
- [6]<http://elib.unikom.ac.id>, Tanggal 11/09/20). *Undang-Undang No. 17 Tahun 2000 tentang pajak penghasilan*.
- [7]Ishak The dan Arief Sugiono. (2015). *Akuntansi Informasi dalam Pengambilan Keputusan*. Jakarta. Penerbit PT. Grasindo.
- [8]I Gusti Ngurah Suryantara. (2015). *Merancang Aplikasi Rekap Medis Dengan VB. NET*. Jakarta. Penerbit Elex Media Komputelindo.
- [9]Jogianto HM. (2009). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta. Penerbit Andi.
- [10]Jogianto HM. (2009). *Sistem Informasi Teknologi*. Yogyakarta. Penerbit Andi
- [11]Kusrini S. Kom dan Andri Koniyo. (2007). *Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic Microsoft dan SQL Server*. Yogyakarta. Penerbit Andi.
- [12]Priyanto Hidayatullah. (2014). *Visual Basic. NET*. Bandung.Penerbit Informatika Bandung.
- [13]Rusdiana. (2014). *Sistem informasi management*. Bandung. Penerbit Andi.
- [14]Sitorus Lamhos. (2015). *Algoritma dan Pemograman*. Yogyakarta. Penerbit Andi.
- [15]Tata Sutabri . (2012). *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta. Penerbit Andi.
- _____ (2012). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta.Penerbit Graha Ilmu.
- [16]Yakup .(2014). *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta. Penerbit Graha Ilmu